

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Strategic Management Accounting memiliki peran yang besar untuk kegiatan operasional dengan melibatkan *decision-maker* internal perusahaan. Istilah *Strategic Management Accounting (SMA)* atau Akuntansi Manajemen Strategik pertama kali dikeluarkan oleh Simmonds (1981). *Strategic Management Accounting (SMA)* membantu perusahaan dalam mengungkapkan tujuan strategis dan mengidentifikasi strategi yang dimiliki oleh pesaing, dalam persaingan global pada zaman ini. Praktik SMA akan membantu para *decision-maker* perusahaan untuk memahami pasar, pesaing, *customer* dan memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk mengevaluasi pemilihan strategi perusahaan.

Evaluasi pemilihan strategi perusahaan bisa diterapkan dengan praktik SMA seperti CPA (*Competitor Performance Appraisal*), dan CPM (*Competitive Position Monitoring*) membantu manajemen perusahaan untuk memberikan penilaian dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan performa bisnis perusahaan pesaing. CPAN (*Customer Profitability Analysis*), membantu perusahaan untuk mengidentifikasi biaya dan manfaat customer bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. ABT (*Activity Based Technique*), LCC (*Life Cycle Costing*), TC (*Target Costing*) dan QC (*Quality Costing*) digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa biaya produksi, daur hidup, perbaikan produk berkualitas rendah, dan efisiensi biaya manufaktur perusahaan.

Strategic Management Accounting dipengaruhi oleh pilihan strategi bersaing perusahaan. *Cost Leadership* dan *Product Differentiation* adalah strategi utama yang diambil oleh perusahaan untuk menghasilkan keunggulan kompetitif. Pilihan strategi tersebut berpengaruh terhadap penggunaan alat SMA. Strategi bisnis berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif perusahaan dan berpengaruh terhadap efektivitas MAIS (*Management Accounting Information System*), yang memiliki peran penting dalam pembentukan keputusan strategis. (Puspitawati dan Haque, 2021). Strategi Bisnis *low-cost oriented (cost leadership)* juga mempengaruhi *performance measurement* berbasis syariah di Islamic Banking (Laela, 2018). Implementasi strategi perusahaan bisa dilakukan dengan metode SC (*Strategic Costing*) seperti ABC (*Activity Based Costing*), VCC (*Value Chain Costing*), LCC (*Life Cycle Costing*), dan QC (*Quality Costing*) untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan (Marlina, 2020).

Perkembangan teknologi mempengaruhi perkembangan metode dalam akuntansi manajemen dan penerapan praktik SMA. Perkembangan teknologi yang dihadapi oleh akuntansi manajemen pada akhir tahun '80-an, memicu inovasi perhitungan akuntansi manajemen baru yang selaras dengan komputersasi dalam proses manufaktur (Rashid, 2020). Inovasi perhitungan akuntansi manajemen yang baru melahirkan beberapa teknik SMA seperti ABC (*Activity Based Costing*), LCC (*Life Cycle Costing*), dan QC (*Quality Costing*) digunakan untuk mengikuti perkembangan komputersasi proses manufaktur seperti JIT (*Just in Time*) dan TQM (*Total Quality Management*) untuk

meningkatkan keuntungan kompetitif dalam persaingan global. Sejumlah perusahaan manufaktur publik di Indonesia menggunakan metode *Strategic Management Accounting* (SMA) untuk menciptakan keuntungan kompetitif. PT. Astra International Tbk. menyatakan bahwa strategi perusahaan direalisasikan dengan menjunjung prinsip *Pursue Productivity and Efficiency*, dan mendorong program *InnovAstra* yang menghasilkan proyek baru yang berkaitan dengan *Suggestion System, Quality Control Circle and Project, Business Performance Improvement* dan *Value Chain Innovation*. Salah satu praktik *Strategic Management Accounting* (SMA) sesuai dengan pernyataan terdekat adalah BSC (*Balance Scorecard*), VCA (*Value Chain Analysis*), dan QC (*Quality Costing*).

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. menyatakan bahwa perusahaan melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dengan menguatkan efisiensi biaya. *Selective Customer Choosing* juga diimplementasikan oleh PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka PT. Kimia Farma menggunakan praktik SMA, yaitu CPAN (*Customer Profitability Analysis*), dan QC (*Quality Costing*). Perusahaan lain seperti PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk melakukan efisiensi di bidang manufaktur dengan otomatisasi prosedur, menjaga konsistensi mutu untuk menjamin pengendalian dalam produksi, dan menggunakan *carpet survey* untuk mengetahui jaringan distribusi *retailer* dan seberapa besar *coverage* produk di suatu wilayah. Praktik SMA yang paling dekat dengan pernyataan tersebut adalah TC (*Target Costing*), CPAN (*Customer Profitability Analysis*), dan QC (*Quality Costing*).

Networking dilakukan di dalam bidang akuntansi dan keuangan yang bertujuan untuk membina hubungan antara praktisi lainnya untuk menambah pengetahuan terkait dengan praktik-praktik akuntansi terbaru, seperti *Strategic Management Accounting*. Jejaring sosial merangsang pemikiran karena memfasilitasi akses ke informasi, dan merupakan sumber penghargaan dan hukuman, dan meningkatkan kepercayaan antara perusahaan dan individu. Sebagai hasilnya, mereka memiliki potensi untuk mempengaruhi hasil ekonomi (Bianchi et. al., 2022). Secara konseptual, gagasan keterhubungan sangatlah mudah yaitu direktur yang terhubung dengan baik dapat mengakses arus informasi secara keseluruhan dalam jaringan ruang rapat dengan lebih baik (Omer, et. al, 2019). Jejaring sosial cenderung lebih penting untuk transmisi informasi ketika aturan hukum tidak lengkap. Menurut Gu et. al. (2018), dalam lingkungan seperti itu, perusahaan sering melakukan bisnis melalui hubungan politik atau sosial, dan banyak dari transaksi mereka berada di wilayah abu-abu hukum dan tidak mampu melakukan pengungkapan dan transparansi publik. Gu et. al (2018), juga menemukan bahwa jejaring sosial sebenarnya memiliki insentif yang kuat untuk membantu anggota lain dengan memberikan mereka informasi, meningkatkan keterampilan mereka, dan memfasilitasi promosi mereka. Koneksi yang dihasilkan lebih kuat dan lebih banyak akal membantu anggota yang terhubung mengumpulkan modal sosial yang lebih besar. Tetapi menurut penemuan Souther (2018), ia menemukan bahwa dewan dengan latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan keluarga bersama menunjukkan nilai pasar yang lebih rendah, rasio pengeluaran yang lebih tinggi,

tingkat kompensasi direktur yang lebih tinggi, dan kemungkinan peningkatan kesalahan penyajian keuangan.

Persaingan dalam perekonomian dunia yang semakin ketat mengakibatkan daya saing dalam bisnis meningkat. Tingkat persaingan yang meningkat mendorong perusahaan untuk mencari teknik terbaru yang mendukung implementasi strategi untuk meningkatkan efisiensi perusahaan, dan informasi yang kredibel dan tepat waktu dalam organisasi, yang membantu bisnis dalam mengeluarkan keputusan yang efektif, dan menghindari misinformasi dalam pembentukan strategi (Quesado dan Silva, 2021). (Huyen et. al., 2021). Penemuan Gonçalves dan Gaio (2022) menyatakan bahwa tingkat persaingan yang tinggi. meningkatkan intensitas dan kompleksitas Akuntansi Manajemen, agar perusahaan memiliki *competitive advantage* untuk menghadapi persaingan global yang tinggi. Persaingan global yang tinggi mendorong perusahaan untuk meningkatkan tujuan strategis, dengan melibatkan akuntan untuk membentuk *competitive advantage* dengan menganalisa *competitive forces* dari pesaing dan keunggulan komparatif perusahaan. Penelitian Cescon et. al. (2018) menemukan bahwa *competitive forces* berpengaruh terhadap implementasi praktik SMA, seperti *strategic pricing*, *balance scorecard*, *target costing* dan *life-cycle costing*. Keunggulan kompetitif bisa diformulasikan dengan pendekatan *market orientation*, dimana hal tersebut memiliki relasi positif terhadap implementasi salah satu praktik SMA yaitu *Strategic pricing* dan *Environmental Management Accounting* yang mampu menciptakan *sustainable competitive advantage* (Turner et. al., 2017) (Gunarathne et. al, 2020).

Penelitian ini menggunakan 13 *Strategic Management Accounting Technique* sebagai Variabel Dependen. Variabel Independen yang digunakan di dalam penelitian penulis adalah *Strategic Management Accounting Networks* dan *Market Competition*. Variabel Kontrol yang digunakan yaitu *Firm Size* dan *Firm Growth*. Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan pengembangan dari penelitian oleh Hadid dan Sayed (2021), yang meneliti pengaruh Jaringan Akuntan Manajemen terhadap SMA dengan budaya organisasi, dan sistem informasi sebagai pemoderasi. Diferensiasi riset berada pada sampel, variabel, dan pengukuran data. Sampel penelitian pada penelitian Hadid dan Sayed (2021) menggunakan 149 perusahaan manufaktur di Britania Raya (UK), sampel penelitian penulis menggunakan perusahaan manufaktur publik di Indonesia. Variabel *Market Competition* yang sebelumnya menjadi variable kontrol dan moderasi ditambahkan sebagai variable independent dengan konsiderasi bahwa variabel tersebut masih jarang untuk diujikan. Pengukuran data menggunakan metode survei kuesioner pada penelitian asli, sedangkan teruntuk penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah menggunakan metode *content analysis*. Kontribusi dari penelitian ini adalah sebagai literasi terkait dengan praktik *Strategic Management Accounting* yang lebih luas di Indonesia, dimana sepanjang penelusuran penelitian ini merupakan penelitian pertama di Indonesia yang menguji apakah, *Strategic Management Accounting Networks* dan *Market Competition* berpengaruh dalam implementasi praktik SMA di perusahaan manufaktur sub-sektor logam dan makanan dan minuman di Indonesia.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah pada penelitian ini adalah mayoritas literatur praktik SMA yang terbatas hanya pada tiga praktik utama yaitu *balance scorecard*, *life-cycle costing*, dan *activity-based costing*. Penelitian Honggowati et. al (2019), menemukan bahwa tingkat pengungkapan SMA tergolong rendah dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur Indonesia. Rata-rata tingkat pengungkapan SMA hanya 39,4 persen, yang menunjukkan bahwa SMA belum umum diungkapkan dalam laporan tahunan. Data Badan Pengelolaan Statistik juga menunjukkan bahwa pada tahun 2019, hanya 2,125 perusahaan yang menerapkan sistem ISO 14001. ISO 14001 merupakan standar internasional yang disepakati dalam menerapkan persyaratan dalam Sistem Manajemen Lingkungan, yang bermanfaat untuk memantau dan mendorong perusahaan dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan pengelolaan aspek lingkungan yang dapat mendukung pengelolaan perusahaan secara ramah lingkungan. Penelitian ini mengidentifikasi apakah *Strategic Management Accounting* Networking berpengaruh positif dalam implementasi 13 praktik SMA, dan apakah *Market Competition* memicu perusahaan untuk menggunakan praktik SMA dengan tujuan agar memiliki *competitive advantage* yang baik.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang sesuai topik yang sudah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a) Apakah *Strategic Management Accounting Network* mendorong implementasi praktik *Strategic Management Accounting* (SMA)?

- b) Apakah *Market Competition* mendorong implementasi praktik *Strategic Management Accounting* (SMA)?

1.4.Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian tidak keluar dari inti topik permasalahan yang sudah dipilih. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian lebih terarah, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian *Strategic Management Accounting Technique* (SMAT) yang diperluas dengan menggunakan variable *Strategic Management Accounting Networking* dan *Market Competition*
- b) Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur sub-sektor Logam dan Makanan dan Minuman publik

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a) Mengetahui apakah pengaruh *Strategic Management Accounting Network* dapat mendorong implementasi praktik *Strategic Management Accounting* (SMA)
- b) Mengetahui apakah konsentrasi *Market Competition* dapat mendorong implementasi praktik *Strategic Management Accounting* (SMA)

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, seperti berikut:

- a) Hasil penelitian bisa digunakan oleh manajer atau akuntan manajerial untuk mempertimbangkan strategi untuk langkah pengambilan keputusan kegiatan operasional perusahaan.
- b) Sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan praktik SMA dengan memperluas jangkauan praktik yang sudah ada
- c) Sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan *Strategic Management Accounting*
- d) Memberikan pengetahuan tambahan kepada penulis terkait dengan topik penelitian yang diambil

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar materi yang diperoleh bisa dipahami, dalam penelitian ini maka penulis menyajikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bagian bab dengan penyajian sebagai berikut

a. BAB I: PENDAHULUAN

Pentingnya meneliti tentang praktik SMA dan riset terdahulu untuk mengetahui apakah tersedianya literasi yang luas terkait dengan materi juga beberapa variabel yang sudah diputuskan. Dalam bab ini, terdapat beberapa sub-bab yang membahas beberapa identifikasi, perumusan dan pembatasan masalah utama dalam topik yang diambil.

b. BAB II: LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka terkait dengan Strategic Management Accounting tergolong luas. Tetapi, mayoritas penelitian hanya melibatkan beberapa teknik utama seperti ABC (*Activity Based Costing*), LCC (*Life-Cycle Costing*), dan BSC (*Balance Scorecard*). Sehingga, tinjauan pustaka terkait dengan praktik *Strategic Management Accounting* akan diperluas dan teori yang berhubungan erat dengan penelitian akan diuraikan.

c. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian berisi tentang penjelasan bagaimana penelitian yang disusun oleh penulis akan dilakukan. Data-data pada penelitian, variabel-variabel yang digunakan, operasional variabel penelitian, sampel penelitian, serta jenis sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini akan dijelaskan secara rinci pada bab ini.

d. BAB IV: ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran atas perhitungan data penelitian yang dilakukan dengan metode yang sudah ditentukan pada bab sebelumnya.

e. BAB V: KESIMPULAN, SARAN, dan KETERBATASAN

Bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari analisis data penelitian yang sudah diuraikan. Bab ini juga menjelaskan keterbatasan di dalam penelitian dan saran penulis atas hasil penelitian yang sudah dilakukan

